

Efektivitas Penggunaan Media Video Untuk Pembelajaran Maharah Kalam Di Madrasah Aliyah Nahjatus Sholihin Kelas X

Siti Mahdzuroh

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Sarang Rembang

Corresponding Author: Siti Mahdzuroh, Email: smahdzuroh@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video untuk pembelajaran maharah kalam di MA. Nahjatus Sholihin kelas X. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimental, dengan desain eksperimen *one group pretest posttest design* yang mana peneliti menguji efektivitas media video dengan membandingkan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan tingkat kesalahan 10% sehingga populasi yang berjumlah 82 bisa diambil sampel berjumlah 62 siswa. Berdasarkan hasil output test of normality menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga peneliti melakukan analisis data dengan *paired sample t test* yang menunjukkan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Tingkat efektivitas dapat dihitung dari nilai N-Gain, Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score menunjukkan bahwa media video kurang efektif terhadap hasil belajar maharah kalam pada siswa kelas X MA. Nahjatus Sholihin.

Kata Kunci: Efektivitas pembelajaran, media pembelajaran, maharah kalam

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of using video media for learning speaking at Nahjatus Sholihin Islamic Senior High School, tenth grade. This study is a type of quantitative research with an experimental research method, the experimental design used in this study is one group pretest posttest design where researchers test the effectiveness of the video by comparing students' understanding before and after being given treatment. The research sample was taken using a simple random sampling technique, with an error rate of 10% so that a population of 82 could be sampled by 62 students. Based on the results of the output test of normality, it shows that the data is normally distributed, so the researcher conducted data analysis with a paired sample t test which showed that there was a significant difference in learning outcomes between before and after the treatment. The level of effectiveness can be calculated from the N-Gain value. Based on the results of the N-Gain Score test calculation, it shows that video media is less effective on the learning outcomes of speaking.

Keywords: Learning effectiveness, instructional media, speaking skill

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Nahjatus Sholihin merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang mempunyai tujuan sekolah salah satunya yaitu membekali siswa pengetahuan bahasa Arab sebagai pengantar untuk dasar hukum syariah sesuai ajaran *ahlus sunnah wal jamaah*, sehingga mempelajari bahasa Arab menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan dari sekolah ini. Sehingga guru harus mampu menciptakan konsep pembelajaran yang sesuai dengan PAKEMI GEMBROT, yaitu

pembelajaran yang efektif, komunikatif, efisien, menyenangkan, inovatif, gembira dan berbobot.¹ Banyak hal yang dapat menjadi faktor penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut H. Malik media pembelajaran merupakan segala hal yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) agar dapat merangsang pikiran, minat, perhatian dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²

Dalam kelas bahasa, keterampilan berbicara sebenarnya merupakan aktifitas yang menarik. Namun, seringkali sering terjadi sebaliknya, kegiatan tersebut menjadi tidak menarik, dan tidak merangsang situasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena rendahnya penguasaan kosa kata dalam membentuk sebuah kalimat oleh siswa. Namun demikian, keberhasilan dari kegiatan pembelajaran juga terdapat pada guru. Apabila guru dapat menstimulasi situasi pembelajaran menjadi hidup, pengajar dapat memilih topik diskusi dan teknik yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta memiliki kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran, maka tentu kendala tersebut dapat diminimalisir dan pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif.

Menurut Susanto hasil belajar dikatakan efektif jika siswa mengalami perubahan tingkah laku yang positif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.³ Adapun aspek yang perlu diperhatikan agar pembelajaran menjadi efektif diantaranya: guru dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis, proses pembelajaran yang berkualitas tinggi dengan materi disampaikan dengan cara yang variatif, waktu pembelajaran berlangsung efektif, guru dan siswa mempunyai motivasi yang tinggi, serta interaktif yang antara guru dan siswa.⁴

Peran media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, sehingga guru harus mampu menyajikan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi khususnya pada pembelajaran bahasa Arab karena *background* siswa yang homogen, dengan 70% siswa alumni dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 30% berasal dari alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga mayoritas siswa sudah mempunyai kemampuan dasar bahasa Arab. Oleh karena itu media audio visual dalam bentuk video akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah software (perangkat lunak) atau hardware (perangkat keras) yang digunakan guru untuk menyampaikan sebuah materi agar siswa mudah mempelajari materi yang disampaikan guru sehingga bisa tercapai tujuan pembelajarannya.

Penelitian terdahulu oleh Rachel Aziza Rukmantara dan Septi Gumiandari yang berjudul Penggunaan audio visual *youtube Arabic Podcast* pada pembelajaran maharah kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok menunjukkan penggunaan bahan ajar dengan audio visual cukup efektif bagi

¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Malang-Press, 2011). hlm.13

² Bisri Mustofa Abdul Hamid, Uril Baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media* (Malang: UIN Malang-Press, 2008). hlm.169

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).hlm.54

⁴ Ahmad Susanto.

siswa dalam memahami materi maharah kalam.⁵ Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat efektif dalam pembelajaran bahasa asing (Arab), Namun beberapa guru tidak menggunakan media sebagai bagian dari proses pembelajaran. Ini karena mereka percaya bahwa menyediakan media membutuhkan banyak biaya dan waktu yang cukup lama, sehingga mereka tidak mau mengambil resiko yang lebih besar. Akibatnya pembelajaran bahasa asing (Arab) menjadi tidak efektif.⁶

Penggunaan video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman belajar yang menarik kepada siswa. Dengan penayangan video, siswa seolah-olah berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan.⁷ Contoh penayangan hiwar dalam sebuah video dapat membantu siswa untuk menirukan bahasa dan *lahjah* (logat) yang disampaikan oleh pesan di video. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru untuk bisa menyampaikan materi pembelajaran yang mudah difahami oleh siswa, sehingga guru bisa memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari situasi dan kondisi yang ada pada siswa.

Video yaitu media elektronik yang menggabungkan teknologi visual dan audio secara bersamaan sehingga menghasilkan tayangan yang dinamis dan menarik perhatian.⁸ Oleh karena itu, media video bukan hanya menyampaikan pesan saja, tetapi juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit menjadi proses komunikasi menjadi lancar. Faktor-faktor berikut mempengaruhi penggunaan bahasa secara lisan: pelafalan, struktur kalimat, pilihan kata, intonasi, isi percakapan dan sistematika percakapan.⁹ Tujuan pembelajaran kalam, mencakup beberapa hal diantaranya: kemudahan berbicara, membentuk pendengaran yang kritis, kejelasan, bertanggung jawab, membentuk kebiasaan.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih judul “Efektivitas media video untuk pembelajaran maharah kalam di Madrasah Aliyah Nahjatus Sholihin kelas X”. Dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media videos pada pembelajaran maharah kalam di MA. Nahjatus Sholihin kelas X. Dengan hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

H0 = tidak terjadi peningkatan hasil belajar *pretest* ke *posttest* setelah diberi *treatment*

H1 = terjadi peningkatan dari hasil belajar *pretest* ke *posttest* setelah diberi *treatment*

H0 = media video tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada maharah kalam

H1 = media video efektif terhadap hasil belajar siswa pada maharah kalam

⁵ Septi Gumindari Rachel Aziza Rukmantara, 'Penggunaan Audio Visual Youtube "Arabic Podcast" Pada Pembelajaran Maharah Kalam Di SMA Muhammadiyah 4 Depok', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349-58.

⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang-Press, 2009).hlm.20

⁷ Arif Yudianto, 'Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran', in *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017. hlm.236

⁸ Yudianto.hlm.234

⁹ Mustofa.hlm.138s

¹⁰ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2009).hlm.242

METODE

Peneliti untuk mengetahui efektivitas media video dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa, maka penelitian ini menggunakan pendekatan teknik *media-based approach* karena berdasar pada pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran.¹¹ Pada pendekatan ini, media dan metode pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan dan mengubah pengalaman belajar menjadi pengalaman yang nyata.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimental, adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*, yang mana peneliti menguji efektivitas penggunaan media dengan membandingkan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Sebelum diberikan *treatment*, peneliti melakukan pretest pada siswa yang menjadi sample yang telah melakukan pembelajaran bahasa Arab selama 3 kali pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan adalah 90 menit di MA.Nahjatus Sholihin dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum *treatment*, selanjutnya peneliti memberi *treatment* dengan memberikan video pembelajaran yang berupa berita, percakapan dan film menggunakan bahasa Arab, *treatment* ini dilakukan selama 3 kali pertemuan, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan video pembelajaran. Adapun desainnya sebagai berikut ini:

$$\begin{array}{l} O_1 \quad \boxed{O_1 \times O_2} \\ O_1 \end{array} = \text{nilai pretest (sebelum diberi treatment)}$$

O_1 = nilai posttest (setelah diberi treatment)

Populasi ini terdiri atas seluruh siswa kelas X MA. Nahjatus Sholihin, Rembang sebanyak 82 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dimana peneliti mengambil sample secara acak karena anggota populasi dianggap homogen. Adapun penentuan ukuran sample dari populasi sesuai dengan yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10% sehingga sampel berjumlah 62.

$$s = \frac{\alpha^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \alpha^2 \cdot P \cdot Q}$$

α^2 = Tingkat kesalahan (1%, 5%, 10%)

N = Jumlah populasi

P = Proporsi dalam populasi (0,5)

Q = 1-P (1-0,5 = 0,5)

d = Derajat kebebasan (0,05)

Sumber data penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang terdiri dari: kepala

¹¹ Abdul Hamid, Uril Baharuddin.hlm.6

sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas X MA. Nahjatus Sholihin. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang meliputi: jumlah siswa, nama-nama siswa, jumlah kelas, dan daftar nilai latihan mata pelajaran bahasa Arab kelas X di MA. Nahjatus Sholihin.

Teknik Pengumpulan data ini melalui: **pertama**, studi dokumen yang terdiri dari: foto-foto kegiatan pembelajaran, dokumen modul ajar bahasa Arab, dokumen profil sekolah, dokumen data guru, dokumen sarana prasarana, data nama-nama siswa, , jumlah siswa, jumlah kelas dan daftar nilai latihan sbahasa Arab kelas X di MA. Nahjatus Sholihin, yang mana nilai tersebut berfungsi untuk mengetahui kondisi awal populasi penelitian untuk menguji kesamaan kualitas kelompok dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian. **Kedua**, tes. Penelitian ini menggunakan tes lisan dengan instrumen berbentuk gambar. Pemberian soal *pretest* dan *posttest* dilakukan di waktu berbeda, *pretest* dilakukan sebelum diberikan *treatment* dan *posttest* diberikan setelah pemberian *treatment*. Kemudian untuk jumlah soal yang diberikan peneliti dan teknik pengumpulan datanya sama akan tetapi soal yang diberikan tidak sama persis tetapi mempunyai kualitas yang sama, dimana soal pada gambar pertama adalah LOTS (*Lower Oder Thinking Skills*) dengan durasi presentasi 30 detik, soal pada gambar kedua adalah MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) dengan durasi presentasi 45 detik, dan soal pada gambar ketiga adalah HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dengan durasi presentasi 1 menit. **Ketiga**, Wawancara. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, yang berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, fasilitas atau media yang digunakan dalam belajar bahasa Arab dan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan maharah kalam. Adapun peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Terdapat dua tehnik analisis data yang digunakan untuk mengelola data dari hasil wawancara, studi dokumen, angket dari *pretest* dan *posttest*, yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan tanggal 9 Februari 2025 di kelas X MA. Nahjatus Sholihin. Sebelum melakukan eksperimen peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu melalui hasil wawancara dan studi dokumen untuk mengetahui tingkat kebutuhan siswa pada pelajaran maharah kalam, minat siswa dalam belajar maharah kalam, dan kemampuan kognitif siswa di pelajaran bahasa Arab. Setelah melakukan analisis kebutuhan, lalu peneliti mulai melakukan eksperimen kegiatan belajar mengajar maharah kalam selama tiga kali pertemuan tanpa diberikan *treatmen*. Jika eksperimen tahap awal selesai, kemudian peneliti memberikan evaluasi data *pretest* pada eksperimen yang belum diberikan *treatmen*. peneliti mulai melakukan eksperimen dengan memberikan *treatment* kegiatan belajar mengajar maharah kalam selama tiga kali pertemuan dengan tema yang sama dengan sebelumnya ketika siswa belum diberikan *treatmen*. Selanjutnya peneliti mulai melakukan evaluasi menyusun laporan penelitian.

Adapun evaluasi dilakukan dengan cara menunjukkan sebuah gambar yang masuk kategori LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) dengan durasi presentasi 30 detik, soal pada gambar kedua adalah MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) dengan durasi presentasi 45 detik, dan soal pada gambar ketiga adalah HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dengan durasi presentasi 1 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video untuk pembelajaran maharah kalam di MA. Nahjatus Sholihin kelas X. Efektivitas metode pembelajaran dapat dilihat dari besarnya ukuran efek yang dihasilkan berdasarkan hasil evaluasi pada saat siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment. Perhitungan efek dilakukan apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Nilai- nilai *pretest* dan *posttest* diolah dengan *Tests of normality* untuk mengetahui apakah data tersebut bisa mewakili populasi atau tidak. Peneliti menggunakan nilai Sig (signifikansi) atau P (probabilitas) pada uji *shapiro-wilk* adalah 0,05 atau 5% yang artinya tingkat kepercayaan untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian sebesar 95%. Data penelitian diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Nilai- nilai *pretest* dan *posttest* diolah dengan *Tests of normality* untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maksudnya apakah data tersebut bisa mewakili populasi atau tidak.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,112	62	,050	,966	62	,084
Posttest	,141	62	,004	,966	62	,088
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 1. Tests of normality

Pada tabel *output Test of Normality* nilai *sample* yang digunakan peneliti berjumlah 62 maka menggunakan *shapiro-wilk*. Peneliti menggunakan nilai Sig (signifikansi) atau P (probabilitas) pada uji *shapiro-wilk* adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian sebesar 95%. Berdasarkan hasil output test of normality menunjukkan bahwa nilai pada *pretest* dan *posttest* $p > \alpha$ atau pada *pretest* $0,084 > 0,05$ begitu juga pada nilai *posttest* $0,088 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan uji secara parametrik, sehingga peneliti melakukan analisis data dengan *paired sample t test*. penggunaan *paired sample t test* untuk membandingkan selisih 2 *mean* dari 2 sampel yang berpasangan dengan asumsi data yang berdistribusi normal. Kedua sampel berasal dari subjek yang sama dan diambil dengan situasi dan kondisi yang berbeda.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	60,2258	62	5,82932	,74032
	Posttest	75,7742	62	7,19840	,91420

Tabel 2. Paired Samples Statistics

Pada *output paired samples statistics* didapatkan nilai rata-rata (mean) pada *pretest* sebesar 60,23. Dan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 75,77. Sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest*. Maka bisa disimpulkan bahwa setelah dilakukan *treatment* terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	62	,725	,000

Tabel 3. Paired Sample Correlations

Pada *output paired samples correlations* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah kedua data *pretest* dan *posttest* memiliki korelasi yang signifikan atau hubungan yang benar-benar berbeda.

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
				Std. Error	95% Confidence Interval of the				
					Difference				
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest – posttest	-15,54839	4,99730	,63466	-16,81746	-14,27931	-24,499	61	,000

Tabel 4. Paired Samples Test

Pada *output paired samples test* didapatkan nilai Sig.(2-tailed) bernilai 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap pembelajaran maharah kalam di kelas X MA. Nahjatus Sholihin. Selanjutnya *Effect size* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas model pembelajaran yang telah kita uji pada siswa. Tingkat efektivitas dapat dihitung dari nilai N-Gain. Rumus untuk menghitung nilai N-Gain diantaranya:

$$Gain\ Score = \frac{\text{skor rerata posttest} - \text{skor rerata pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor rerata pretest}}$$

Size	Interpretation
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Tabel 5: kategori penafsiran N Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	62	4,76	66,67	39,7411	13,64574
Valid N (listwise)	62				

Tabel 6: Uji N Gain

Menurut hasil perhitungan uji N-Gain Score diatas bahwa, nilai rata-rata N-Gain Score adalah 39,74 atau 40%. Dalam tabel tafsiran termasuk dalam kategori kurang efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa media video kurang efektif terhadap hasil belajar maharah kalam pada siswa kelas X MA. Nahjatus Sholihin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **efektivitas dalam penggunaan media video untuk pembelajaran maharah kalam di madrasah aliyah nahjatus sholihin kelas x**, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran maharah kalam menunjukkan adanya perubahan pada hasil belajar siswa. Analisis statistik menunjukkasn bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis lebih lanjut dengan metode statistik parametrik. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media video, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pretest* ke *posttest*, yang mengindikasikan adanya perubahan dalam pencapaian kemampuan berbicara siswa. Selain itu, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang berarti terdapat perubahan nyata dalam kemampuan maharah kalam siswa setelah diberikan pembelajaran dengan media video. Namun, meskipun terjadi peningkatan skor, hasil penelitian menunjukkan bahwa media video kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar maharah kalam siswa kelas X MA Nahjatus Sholihin. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya interaksi langsung antara siswa dengan guru atau sesama siswa dalam proses berbicara, sehingga pembelajaran berbasis video kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih komunikasi secara aktif.

Peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* memang menunjukkan bahwa media video membantu siswa belajar, tetapi tidak selalu berarti efektif secara optimal. Dalam penelitian pendidikan, efektivitas suatu media pembelajaran biasanya diukur tidak hanya dari peningkatan nilai, tetapi juga dari besar atau kecilnya peningkatan, signifikansi perubahan, dan perbandingan dengan metode lain. Jika peningkatan yang terjadi tidak terlalu besar atau masih dalam kategori sedang hingga rendah, maka media tersebut bisa dikatakan kurang efektif.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penggunaan media video dalam pembelajaran maharah kalam dikombinasikan dengan metode interaktif, seperti role-play, diskusi kelompok, **atau**

praktik berbicara langsung, guna mengatasi keterbatasan video dalam memberikan kesempatan latihan berbicara secara aktif. Selain itu, penelitian mendatang dapat lebih mendetail dengan menganalisis pengaruh media video terhadap aspek spesifik dalam maharah kalam, seperti pelafalan, kefasihan, kelancaran dalam menyusun kalimat, dan intonasi, sehingga dapat diketahui bagian mana yang paling berkembang dengan metode ini. untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran maharah kalam, disarankan agar media video dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi percakapan, atau metode berbasis praktik langsung agar siswa dapat lebih banyak berlatih berbicara dalam bahasa Arab secara aktif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: IKIP Malang.
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal, Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: YA3.
- Hamid, Abdul., Uril Baharuddin, Bisri Mustofa. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media*. Malang: UIN Malang-Press.
- Iskandarwassid. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustofa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malang-Press.
- Nazir, Mohammad. (2005). *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pi'i, *Mengembangkan Pembelajaran dan Penilaian Berfikir Tinggi pada Mata Pelajaran Sejarah SMA*, Jurnal Sejarah dan Budaya, Volume 10, Nomor 2
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Rohani, Ahmad. & H. Abu Ahmadi. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang-Press.
- Rukmantara, Rachel Aziza., & Septi Gumindari. (2022). 'Penggunaan Audio Visual Youtube "Arabic Podcast" Pada Pembelajaran Maharah Kalam Di SMA Muhammadiyah 4 Depok', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–58
- Sumarsono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Wahab Rosyidi, Abdul. & Mamlu'atul Ni'mah. (2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press
- Yudianto, Arif. (2017). 'Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran', in *Seminar Nasional Pendidikan*.